

Cost Benefit Analysis (CBA) Program Comunity Mental Health Nursing (CMHN) Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007 = Cost Benefit Analysis (CBA) of Community Mental Health Nursing (CMHN) Program in Darul Imarah Health Centre Aceh Besar District 2007

Jufri Hermansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342098&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya gangguan jiwa di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam termasuk di Kabupaten Aceh Besar, ada alternatif intervensi melalui program Community Mental Health Nursing (CMFIN). Untuk mengevaluasi program tersebut perlu dilakukan kajian evaluasi ekonomi Cost Benefit Analysis (CBA) untuk menentukan suatu intervensi bisa "go" atau "no go".

 Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menilai manfaat intervensi program CMEIN pada penderita gangguan jiwa. Tujuan khususnya adalah untuk memperoleh besaran biaya (cost) dan besaran manfaat (benefit) serta nilai WC Rationya.

Penelitian ini merupakan studi kasus, yang dilaksanakan di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada bulan Maret - Mei 2008, dengan jumlah penderita 108 orang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari lokasi penelitian serta data primer dari hasil wawancara dengan petugas puskesmas dan keluarga penderita.

Hasil penelitian menunjukkan penderita yang dapat dideteksi sebagai penderita baru sebanyak 28 orang dan yang mandiri sebanyak 34 orang. Total biaya (cost) secara keseluruhan berjumlah Rp 46.069.351, sedangkan biaya manfaat (benefit) secara keseluruhan berjumlah Rp 267.026.112. Nilai B/C Rationya adalah 22,7 artinya Program CMHN bermanfaat dan menguntungkan secara ekonomi. Manfaat yang diperoleh dari satu gangguan jiwa yang dapat diobati dengan program CMHN jauh lebih tinggi dari pada biayanya, yaitu mencapai 22,7 kali. Dengan demikian program CMHN direkomendasikan agar dapat terus dijalankan secara berkesinambungan di Puskesmas Darul Imarah dan puskesmas yang lain di Kabupaten Aceh Besar.

Saran yang dapat disampaikan adalah melakukan advokasi yang lebih baik kepada Pemerintah Daerah (Pemda) dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) agar menyetujui dan memprioritaskan program CMHN di Kabupaten Aceh Besar, mengingat besarnya manfaat dari program ini, karena tidak hanya mampu mendeteksi kasus, tetapi dengan rehabilitasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan status penderita menjadi mandiri, sehingga lebih berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat.

.....The incident of mental health disorder in Nanggroe Aceh Darussalam Province is high, including in Aceh Besar District, and for this there is an alternative intervention through Community Mental Health Nursing (MEN Program). To evaluate this program, it is needed to perform economic evaluation survey, Cost Benefit Analysis (CBA) to determine whether the intervention can be "go" or "no go".

This research was aimed to evaluate the benefit of CMHN Program intervention for mental health disorder client. The particular objective was to obtain the cost and benefit figures and its B/C ratio value. This was a case study research, conducted in Darul Imarah Health Centre on March to Mei 2008, and 108 samples were obtained in this study. Data used were secondary data obtained from research area and primary data obtained by interviewing health center staff and client's family.

The result showed that there were 28 samples detected as new cases and 34 as an independent cases. The total cost was Rp. 46.069.351 whereas the total benefit was Rp. 267.026.112. The WC ratio value was 22,7, meaning that CMHN Program is useful and profitable economically. Benefit obtained from one mental health disorder case that can be prevented by CMBN Program is much higher compared to the cost, reaching 22,7 times. Therefore, it is recommended to continue CMAN program in Darul Imarah and other Health Centre in Aceh Besar District.

It is suggested to perform better advocacy to District Government (Pemda) and District Legislative Assembly (DPRK) to approve and take the ClvIHN Program as a priority in Aceh Besar District because of hugely benefit of this program. Not only because it's ability to detect the case, but also that continuous rehabilitation can enhance client status to be independent, therefore they can be more useful in their community.